



TAJUK

Pembangunan Oke, Keseimbangan Lingkungan Prioritas

Pembangunan kian masif di sana-sini. Wajah tiap daerah pun berubah. Situasi yang sama pun dialami DIY. Jika kita bandingkan, Kota Jogja, sebagai wilayah terkecil di DIY pada lima-10 tahun yang lalu jauh berbeda.

Di Jogja, metamorfosis paling kentara adalah keberadaan gedung-gedung tinggi yang kini menghias di berbagai sudut kota. Mayoritas bangunan tersebut berupa mal, hotel dan apartemen. Jika dulu pembangunan gedung tinggi rata-rata lima tingkat, kini jumlah itu meningkat. Mengikuti permintaan pasar

pariwisata. Artinya, ada kemungkinan beberapa tahun lagi, ketinggian jumlah gedung semakin bertambah dan area tanah yang tertutup kian luas.

Sebenarnya tak ada yang salah dengan hal ini. Sebagai destinasi wisata kedua setelah Bali, tentu kita membutuhkan fasilitas tersebut untuk menarik dan menjamu wisatawan. Sayangnya, terkadang pembangunan ini mengabaikan satu hal yang penting. Menjaga keseimbangan lingkungan yang sudah ada.

Sebab, gedung-gedung tinggi tersebut terkadang memilih jalan yang rata dan rapi. Alhasil,

akan semakin rapat sehingga ketika hujan turun, sebagian besar airnya akan menjadi limpasan atau *run off*. Dengan kata lain, ketika pembangunan semakin luas, maka air limpasan dari hujan akan semakin besar.

Memang, penerapan Amdal membutuhkan biaya yang besar. Namun jumlahnya tetap jauh lebih kecil daripada dampak bencana yang mungkin terjadi di kemudian hari. Bila tak diterapkan dari sekarang, mungkin bukan hanya kerugian yang akan kita telan tetapi secara tak sadar kita pun membunuh diri sendiri termasuk

keturunan kita.

Semoga para pengusaha, manajemen dan pembangun benar-benar menyadari urgensi isu ini. Bukan sekadar menjual keseimbangan alam untuk memikat tamu atau wisatawan untuk datang dan meningkat. Dari sisi pemerintah, kami berharap ketelitian saat menilik izin pembangunan benar-benar dapat diterapkan. Satu lagi, ketegasan hingga konsekuensi hukum pun harus tetap berjalan beriringan. Jangan hanya gertak sambal dan tak punya efek berarti. Semua ini demi menjaga keharmonisan hidup kita sekarang dan masa depan.

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005